



Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Republik Indonesia

# Ekonomi Biru untuk Mendukung Transformasi Pangan Akuatik (*Blue Food*)

disampaikan pada

*Blue Food Forum 2024: Seminar Nasional Transformasi Pangan Akuatik  
dan Launching Blue Food Assessment Report di Indonesia*



10 Oktober 2024





## Ketersediaan Pangan Menjadi Permasalahan Serius Seiring dengan Peningkatan Populasi Penduduk

### Permasalahan Pangan



**9,2%** masyarakat dunia mengalami *undernourishment* (2022), meningkat dari 7,9% di tahun 2019

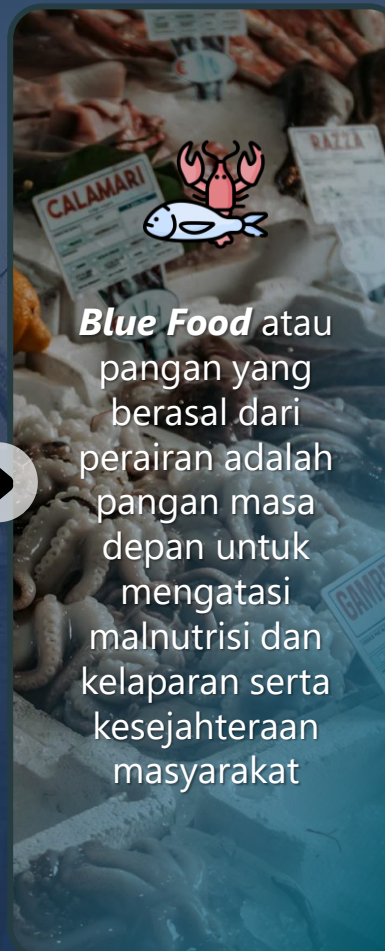
**10,2%** masyarakat Indonesia mengalami *undernourishment* (2022). Angka tersebut meningkat dari 8,5% di tahun 2021

Sumber World Food Programme (2023)



Populasi penduduk dunia meningkat mencapai **9,7 miliar** di tahun 2050. Pada tahun 2035 **kebutuhan protein dunia diestimasi meningkat** mencapai **49%**, sedangkan kebutuhan protein Indonesia diestimasi meningkat mencapai **56%**.

Sumber UN (2019), Consultancy (2021), BPS (2023), Sari dkk (2021)



**Blue Food** atau pangan yang berasal dari perairan adalah pangan masa depan untuk mengatasi malnutrisi dan kelaparan serta kesejahteraan masyarakat

### Alasan Pentingnya *Blue Food*



Memiliki sumber nutrisi yang lengkap, kaya akan protein, vitamin, mineral, dan Omega-3 yang esensial bagi manusia



Produksi pangan akuatik dari budi daya dapat dilakukan secara berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan



Dapat menjadi solusi untuk mengatasi kekurangan protein dan gizi buruk terutama di daerah pesisir



Dapat mensejahterakan 140 juta penduduk yang tinggal di wilayah pesisir

Sumber *Blue Food Assessment* (2024)



# Potensi Sektor Kelautan dan Perikanan Indonesia



Kondisi laut Indonesia mempengaruhi iklim dunia dan kekayaan keanekaragaman hayati ikan dan biota laut

- Arus dari Pasifik Utara
- Arus dari Pasifik Selatan
- Arus permukaan Laut Jawa

Kaya akan keanekaragaman hayati dan potensi sumber daya laut

Negara kepulauan terbesar yang terletak di posisi strategis dengan jumlah populasi terbesar ke-4 di dunia



**17.504 pulau** dan **108.000 km** garis pantai



Jumlah populasi 2023 mencapai **278,8 juta jiwa** (60% di kawasan pesisir)



**6,4 juta km<sup>2</sup>** luas perairan



Berlokasi di **jalur utama** pelayaran dunia



Megabiodiversitas: **8.500 spesies** biota laut



Potensi produksi perikanan budidaya laut mencapai **>50 juta ton**



**115.000 km** kabel bawah laut untuk mendukung digitalisasi nasional/global



Potensi tangkapan lestari mencapai **12,01 juta ton** per tahun



45% barang dalam rantai perdagangan dunia diangkut melalui wilayah laut Indonesia



**188 juta tCO<sub>2</sub>eq** potensi karbon biru dan energi baru terbarukan





Kementerian Kelautan dan Perikanan  
Republik Indonesia

## Faktor Penting yang Mempengaruhi Produksi *Blue Food*



### Ancaman Perubahan Iklim

Perubahan iklim memicu kenaikan temperatur dan asidifikasi laut sehingga mengancam produksi perikanan yang dapat dihasilkan sektor perikanan tangkap dan budidaya



### Kesehatan Lingkungan Laut

Laut yang sehat berperan penting bagi terjaganya stok hewan akuatik sebagai sumber pangan



### Tekanan Aktivitas Perekonomian Manusia

Aktivitas perekonomian manusia yang meningkat mengancam ekosistem laut sebagai habitat hewan akuatik



### Keadilan untuk Mengakses Sumber Daya

Hilangnya akses ke sumber daya laut yang dibutuhkan bagi pelaku usaha kecil akibat pembatasan dan persaingan



### Keterlibatan Pelaku Usaha Skala Kecil



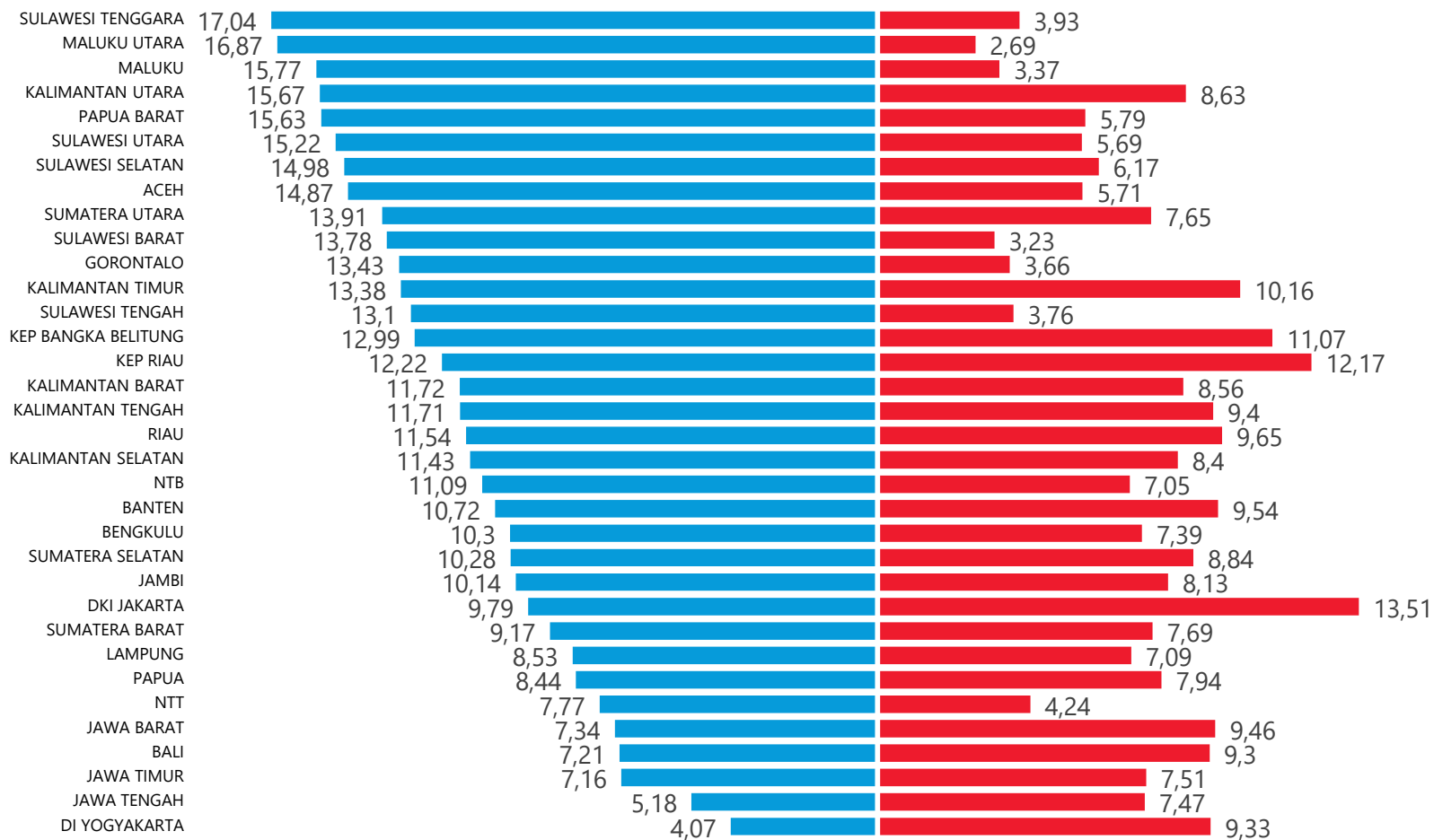
# Konsumsi Protein Nasional Tahun 2022



## Konsumsi Protein Berdasarkan Provinsi

\*dalam gr/kapita/hari

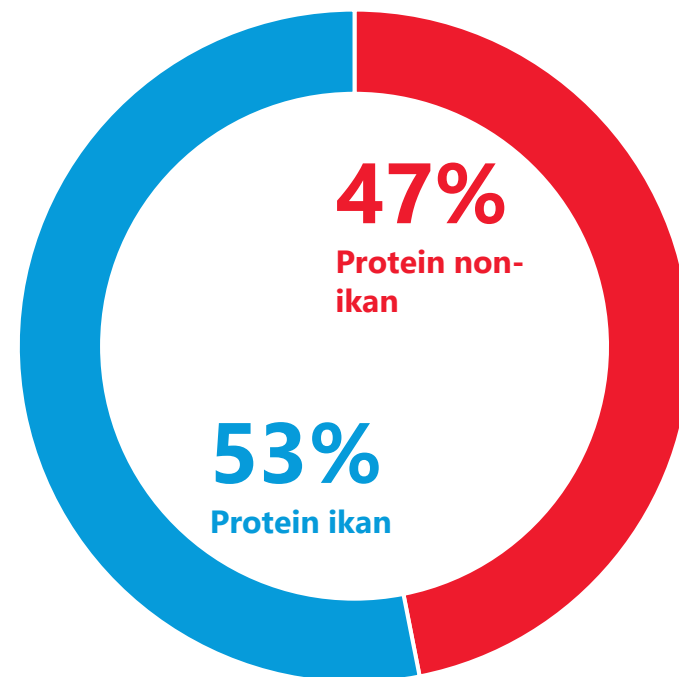
Provinsi



Protein ikan



Protein non-ikan



**53%** kebutuhan protein masyarakat Indonesia dipenuhi oleh sumber protein yang berasal dari ikan





**Kementerian Kelautan dan Perikanan**  
Republik Indonesia

Pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan Indonesia harus menempatkan **ekologi sebagai panglima** yang harus dijaga untuk masa depan anak cucu kita serta akan menjadikan **Indonesia sebagai poros maritim dunia**



Melindungi laut dan **memberi ruang hidup bagi sumber daya hayati di laut, pesisir dan pulau-pulau kecil** sebagai sumber pangan serta memberi manfaat ekonomi secara berkelanjutan



Menjadi **episentrum serapan karbon dunia**, yang berkontribusi pada keberlangsungan hidup manusia dan pencegahan perubahan iklim global



Menjadikan **produk perikanan Indonesia menjadi Champion di pasar global**, yang berdaya saing tinggi dan diproduksi melalui cara-cara yang ramah lingkungan



## Kebijakan Ekonomi Biru untuk Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan

**Melindungi laut dan sumber dayanya**

**1**

Memperluas  
Kawasan  
Konservasi Laut



**Mengurangi tekanan dan aktivitas perikanan yang tidak ramah lingkungan**

**2**

Penangkapan  
Ikan Terukur  
Berdasarkan Kuota



**3**

Pengembangan  
Perikanan  
Budidaya di Laut,  
Pesisir, dan Darat  
yang  
Berkelanjutan



**Menjaga kelestarian wilayah laut**

**4**

Pengawasan  
dan  
Pengendalian  
Wilayah Pesisir  
dan Pulau-  
pulau Kecil



**5**

Pembersihan  
Sampah Plastik  
di Laut melalui  
Gerakan  
Partisipasi  
Nelayan



**Memperluas perlindungan, mengurangi tekanan/dampak negatif kegiatan manusia, melestarikan dan menjaga kualitas ekosistem laut dan layanan ekosistemnya**



# Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden Terpilih

VISI

Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045

## 8 MISI ASTA CITA



Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM)



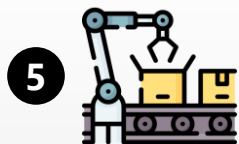
Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru



Melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi



Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan generasi Z), dan penyandang disabilitas



Melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis sumber daya alam untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri



Membangun dari desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan



Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan



Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur





# Sinergi dan Kolaborasi Sangat Penting untuk Mewujudkan Indonesia sebagai Produsen *Blue Food* Dunia







**Kementerian Kelautan dan Perikanan**  
Republik Indonesia

# Terima kasih



Kementerian Kelautan dan Perikanan



Kementerian Kelautan dan Perikanan RI



[kkp.go.id](http://kkp.go.id)



[@kkpgoid](https://www.instagram.com/kkpgoid)



[@kkpgoid](https://twitter.com/kkpgoid)



[kkp.go.id](https://www.tiktok.com/kkp.go.id)



KKPPodcast



141